

**FESTIVALISASI AGAMA DI RUANG PUBLIK
(STUDI PADA AJANG PEMILIHAN DUTA KAMPUS UIN SUNAN
KALIJAGA TAHUN 2021)**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin Dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh

MUTHI'AH ZUHROTUNNISA

NIM. 18105040032

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI AGAMA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2022



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-871/Un.02/DU/PP.00.9/06/2022

Tugas Akhir dengan judul : FESTIVALISASI AGAMA DI RUANG PUBLIK (STUDI PADA AJANG PEMILIHAN DUTA KAMPUS UIN SUNAN KALIJAGA TAHUN 2021)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MUTHI'AH ZUHROTUNNISA
Nomor Induk Mahasiswa : 18105040032
Telah diujikan pada : Kamis, 02 Juni 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I

Abd. Aziz Faiz, M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 62a70363780ae



Penguji II

M. Yaser Arafat, M.A.
SIGNED

Valid ID: 62a6fa97eb627



Penguji III

Dr. Rr. Siti Kurnia Widiastuti, S.Ag M.Pd.
M.A.
SIGNED

Valid ID: 62a2d0d7aad81



Yogyakarta, 02 Juni 2022
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A.
SIGNED

Valid ID: 62a7f4f2314b7

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muthi'ah Zuhrotunnisa
NIM : 18105040032
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Jurusan : Sosiologi Agama
Alamat Rumah : Plosokuning II 11/04 Minomartani Ngaglik Sleman
Alamat di Yogyakarta : Plosokuning II 11/04 Minomartani Ngaglik Sleman
Telp/HP : 081252123880
Judul : Festivalisasi Agama di Ruang Publik (Studi pada Ajang Pemilihan Duta Kampus UIN Sunan Kalijaga Tahun 2021)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar *asli* karya ilmiah yang saya tulis sendiri
2. Apabila di kemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar keserjanaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 5 April 2022

... Saya yang menyatakan,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Muthi'ah Zuhrotunnisa
NIM: 18105040032

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Muthi'ah Zuhrotunnisaa
NIM : 18105040032
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Program Studi : Sosiologi Agama

Dengan ini menyatakan bahwa saya benar-benar berjilbab dengan kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun. Apabila di kemudian hari terjadi sesuatu yang tidak diinginkan, maka saya tidak akan menuntut kepada pihak Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam dan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.

Demikian surat pernyataan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 12 Mei 2022
Yang membuat pernyataan,



Muthi'ah Zuhrotunnisa
18105040032

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Abd. Aziz Faiz, M.Hum

Dosen Fakultas Ushuluddin dan
Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga
NOTA DINAS

Hal : Persetujuan Skripsi

Lamp :-

Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ushuluddin dan
Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Muthi'ah Zuhrotunnisa

NIM : 18105040032

Prodi : Sosiologi Agama

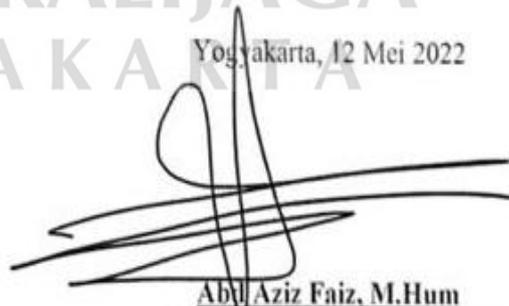
Judul : Festivalisasi Agama di Ruang Publik (Studi pada Ajang Pemilihan Duta Kampus UIN Sunan Kalijaga Tahun 2021)

Sudah dapat diajukan ke Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Program Studi Sosiologi Agama UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat memperoleh gelar strata satu dalam bidang Sosiologi Agama.

Dengan ini kami berharap agar skripsi atau tugas akhir saudara tersebut dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 12 Mei 2022



Abd. Aziz Faiz, M.Hum
NIP. 19890911 201801 1 002

ABSTRAK

Duta Kampus UIN Sunan Kalijaga berusaha mengikuti tren globalisasi dengan menampilkan distingsinya dengan ajang kedutaan lainnya melalui nilai dan praktik yang berbeda. Duta Kampus di UIN Sunan Kalijaga ditampilkan dalam ruang publik dengan mempertahankan nilai ke-Islaman sebab UIN Sunan Kalijaga merupakan sebuah lembaga pendidikan Islam. Hal tersebut nampak pada aspek penilaian bacaan Al-Qur'an pada tahap seleksinya yang menjadi salah satu aspek penilaian penting. Selain itu adanya anjuran untuk tidak bersentuhan dengan lawan jenis saat berada di atas panggung juga merupakan bukti bahwa UIN Sunan Kalijaga turut bernegosiasi dengan adanya perkembangan globalisasi dengan mempertahankan landasan nilai ke-Islaman.

Dengan pendekatan Sosiologi Agama, penelitian ini berusaha mengungkap sebuah fenomena pada ajang pemilihan Duta Kampus di UIN Sunan Kalijaga tahun 2021. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode observasi, wawancara kepada salah satu pimpinan UIN Sunan Kalijaga, 2 orang panitia dan 2 orang peserta, serta dokumentasi guna mengungkap adanya unsur festival keagamaan dan praktik keberagaman hibrida. Dalam mengungkap unsur festival keagamaan digunakan teori festival yang dikemukakan oleh Donald Getz dan teori festival agama yang dikemukakan oleh Anne K. Rasmussen, sementara dalam mengungkap praktik keagamaan hibrida digunakan konsep hibrida yang dikemukakan oleh Ahmad Muttaqin. Festival merupakan sebuah perayaan yang selalu menempati tempat khusus di tengah masyarakat dan membentuk sebuah pengalaman bagi masyarakat. Sementara festival keagamaan merupakan perpaduan antara dogma dan informasi, ritual dan penampilan, kesalehan dan politik, serta menjadi kebiasaan yang bernilai religius yang dibingkai sebagai tontonan publik.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti menemukan beberapa temuan berikut: *Pertama*, proses dalam ajang pemilihan Duta Kampus dilalui dengan tiga tahapan utama berupa seleksi akademik, tampilan personal dan performa ke-Islaman, kompetisi dan selebrasi. Dalam proses ini terdapat dogma agama yang ditampilkan dalam ruang publik. *Kedua*, ajang pemilihan Duta Kampus di UIN Sunan Kalijaga tampak dirancang dengan sistematis, didesain sedemikian rupa dengan tujuan dan fungsi yang berorientasi publik. Agama dalam konteks ini ditampilkan dalam bentuk kompetisi dan festival yang melahirkan citra pasar. Dengan demikian, ajang pemilihan Duta Kampus di UIN Sunan Kalijaga menjadi representasi dari perayaan keagamaan yang menggabungkan unsur modernitas, dogma agama, dan citra pasar sekaligus.

Kata Kunci: Duta Kampus, Festival Agama, Dogma Agama

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَ الصَّلَاةِ إِنَّ اللَّهَ مَعَ الصَّابِرِينَ

Artinya: "Hai orang-orang yang beriman, jadikanlah sabar dan shalat sebagai penolongmu, sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar." (Q.S Al Baqarah: 153).



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Penelitian ini dipersembahkan untuk Program Studi Sosiologi Agama Fakultas
Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga serta kedua orang tua saya.



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT. atas limpahan rahmat, taufik, dan hidayahnya. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW. Dengan mengucapkan syukur kepada Allah SWT. peneliti mampu menyelesaikan penelitian tugas akhir dengan judul Festivalisasi Agama di Ruang Publik (Studi pada Ajang Pemilihan Duta Kampus di UIN Sunan Kalijaga Tahun 2021). Peneliti menyadari dalam penelitian penelitian ini melibatkan banyak pihak yang telah memberikan bantuan, bimbingan, dukungan, dan motivasi. Sehingga peneliti mengucapkan beribu kata terimakasih kepada semua pihak yang terlibat, terutama:

1. Rektor UIN Sunan Kalijaga, Prof. Dr. Phil. Al Makin, M.A.
2. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga, Dr. Inayah Rohmaniyah, M. Hum.
3. Ketua dan Sekretaris Program Studi Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga, ibu Dr. Rr. Siti Kurnia Widiastuti, M.Pd., M.A. dan Ratna Istriyani, M.A.
4. Bapak Dr. Masroer, M.Si. selaku dosen penasihat akademik.
5. Bapak Abd Aziz Faiz, M.Hum. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan banyak waktunya untuk membimbing selama penelitian tugas akhir.
6. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga.

7. Segenap peserta dan panitia Duta Kampus 2021 yang telah berkenan membantu dalam penyelesaian tugas akhir ini.
8. Segenap teman-teman mahasiswa Program Studi Sosiologi Agama, terutama Gandhis, Eka, Retno, Salsa, dan Nayli.
9. Kepada ayahanda Suyitno dan Ibunda Yuli Puspitaningrum yang selalu memotivasi, menasihati, dan yang paling utama adalah yang selalu mendoakan di setiap waktu hingga peneliti mampu menyelesaikan tugas akhir ini.
10. Kepada sahabat-sahabat Haikal, Salsabila, Amalia, Fitri, Maya, Riska, Inas, dan Fitra yang selalu menemani dan memotivasi setiap waktu.
11. Kepada teman-teman KKN 105 desa Tambi dan KKL desa Pelem.
12. Serta semua rekan-rekan yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu yang telah banyak membantu.

Semoga Allah SWT. memberikan balasan dengan sebaik-baik balasan atas segala kebaikan yang telah diberikan. Peneliti sangat menyadari masih banyak kekurangan dalam penelitian penelitian, maka peneliti sangat menerima kritik dan saran yang membangun. Semoga penelitian dapat bermanfaat bagi Program Studi Sosiologi Agama, Duta Kampus di UIN Sunan Kalijaga, peneliti-peneliti selanjutnya, dan masyarakat luas. Amin.

Yogyakarta, 12 Mei 2022
Peneliti

Muthi'ah Zuhrotunnisa
18105040032

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
NOTA DINAS.....	v
ABSTRAK	vi
MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A.Latar Belakang	1
B.Rumusan Masalah	5
C.Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
D.Tinjauan Pustaka	7
E.Landasan Teori.....	13
F. Metode Penelitian.....	17
G.Sistematika	24
BAB II TREN KE-ISLAMAN GLOBAL DAN KONTEKS SOSIAL DUTA KAMPUS UIN SUNAN KALIJAGA	27
A.Tren Ke-Islaman Global.....	27
1. Agama dan Pengaruh Globalisasi.....	28
2. Ekpresi Keberagaman dalam Era Globalisasi.....	29
3. Kontes Kecantikan Sebagai Tren Ke-Islaman Global.....	31
B.Konteks Sosial Duta Kampus di UIN Sunan Kalijaga.....	33
1. Festival Keagamaan di Indonesia	33
2. Festival Keagamaan di UIN Sunan Kalijaga.....	35
C.Sejarah Duta Kampus di UIN Sunan Kalijaga.....	38
1. Ikatan Keluarga Alumni UIN Sunan Kalijaga (IKASUKA) dan Tercetusnya Duta Kampus	39

2. Seleksi dan Rangkaian Proses Selebrasi dalam Duta Kampus UIN Sunan Kalijaga Tahun 2018	41
BAB III PROSES AJANG PEMILIHAN DUTA KAMPUS UIN SUNAN KALIJAGA.....	46
A. Pemilihan Duta Kampus, Proses, dan Orientasi.....	46
1. Proses Seleksi Akademik dan Intelektualitas	47
2. Seleksi Wawasan Keilmuan dan Orientasi	49
B. Karantina, Doktrinasi, dan Penampilan	54
1. Proses Karantina dan Dominasi Doktrin	55
2. Penampilan Bakat dan Kreativitas	62
C. <i>Grand final</i> , Selebrasi, dan Identitas Ke-Islaman	65
1. Rangkaian Selebrasi dalam <i>Grand final</i> Duta Kampus.....	65
2. Kompetisi dalam Selebrasi dan Identitas Ke-Islaman.....	69
D. Perkembangan dan Inovasi Duta Kampus UIN Sunan Kalijaga.....	76
1. Duta Kampus sebagai Tren Global dan Kontes Kecantikan	76
2. Duta Kampus dan Perkembangan Inovasi Festival Sejak 2018-2021..	77
BAB IV FESTIVALISASI AGAMA DI RUANG PUBLIK DALAM AJANG DUTA KAMPUS UIN SUNAN KALIJAGA	83
A. Duta Kampus dan Festivalisasi Keagamaan	83
1. Duta Kampus dan Pengaruhnya dalam Festival Keagamaan	83
2. Perencanaan dan Manajemen dalam Ajang Pemilihan Duta Kampus .	86
3. Tujuan dan Fungsi Duta Kampus Sebagai Festival Keagamaan.....	90
B. Duta Kampus, Dogma Agama, dan Citra Pasar	94
1. Praktik Dogma Agama dalam Ajang Pemilihan Duta Kampus	94
2. Citra Pasar yang Terbentuk dalam Ajang Pemilihan Duta Kampus	98
C. Festivalisasi Duta Kampus dan Keberagaman Hibrida.....	100
1. Pengaruh Globalisasi terhadap Keberagaman Hibrida	100
2. Praktik Keberagaman Hibrida dalam Festivalisasi Duta Kampus....	103
D. Duta Kampus dalam Bingkai Festival Agama, Evaluasi, dan Kritik.....	106
1. Makna Dogma Agama dalam Duta Kampus sebagai Festival Agama	107
2. Evaluasi dalam Perkembangan Inovasi Duta Kampus	108
BAB V PENUTUP.....	113
A. Kesimpulan	113

B.Saran.....	115
DAFTAR PUSTAKA	118
LAMPIRAN.....	124
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	150



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Rekapitulasi Finalis Lolos ke Tahap Wawancara	50
Tabel 2. Daftar Pertanyaan Juri pada 5 Besar <i>Grand final</i> Duta Kampus	70
Tabel 3. Daftar Pertanyaan Juri pada 3 Besar <i>Grand final</i> Duta Kampus	72



BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Munculnya iklan, media, produk-produk, hingga ajang-ajang di ruang publik yang melabelkan dirinya dengan agama kini kian menarik perhatian. Melihat banyaknya iklan-iklan produk yang menampilkan produk yang dikhususkan untuk muslim dan ditampilkan dengan model muslimah. Seperti iklan shampo hijab yang mengkhususkan untuk para pengguna hijab dan dalam iklan tersebut juga menampilkan model muslimah. Ada pula beberapa produk kosmetik dengan melabelkan halal pada kemasannya. Selain itu juga mulai muncul pengajian-pengajian terbuka yang digelar di tempat-tempat umum serta disiarkan secara langsung di sosial media. Kemudian bermunculan juga ajang-ajang kedutaan yang menampilkan festivalisasi agama, seperti ajang Putri Muslimah atau Duta Muslimah Hijab yang di dalamnya menampilkan remaja muslimah dengan kemampuan intelektualnya dan dibalut dengan hijab.

Munculnya fenomena keagamaan di ruang-ruang publik bukan hal yang tabu lagi. Ruang publik yang dimaksud di sini dipahami sebagai ruang kontestasi, sebuah ruang di mana semua orang memiliki kesempatan yang sama untuk berkomunikasi, tanpa pembatasan dan tanpa melihat

status sosial.¹ Dengan kemajuan teknologi dan perkembangan arah globalisasi menuntut segala sesuatu untuk terus mengikuti tren yang berkembang. Bahkan dalam tren-tren tersebut kini mulai banyak dikemas dengan agama. Adapun hal tersebut dilakukan untuk menaikkan nilai ekonomi yang sesuai pasar, sarana dakwah, hingga branding atau promosi.

Salah satu bukti tren yang kini mulai banyak dikemas dengan agama dan menjadi salah satu bentuk dari festivalisasi agama adalah ajang-ajang kedutaan atau ajang pencarian bakat. Seperti ajang Putri Muslimah Indonesia, Duta Muslimah Hijab, World Muslimah, dan masih banyak ajang kedutaan lainnya. Ajang-ajang tersebut banyak mengambil contoh dari ajang-ajang dunia seperti *Miss Universe*, kemudian dicontoh tetapi dengan tampilan dan kemasan yang berbeda. Jika dalam ajang *Miss Universe* menampilkan remaja dengan intelektualnya tetapi tanpa hijab, maka dalam ajang Putri Muslimah Indonesia, Duta Muslimah Hijab, dan World Muslimah menampilkan remaja muslimah dengan kemampuan intelektual dengan tampilan berhijab dan berbusana muslim.

Ajang tersebut juga ditemui di UIN Sunan Kalijaga, yakni ajang Duta Kampus UIN Sunan Kalijaga. Ajang ini juga hampir sama dengan ajang-ajang dunia yang mengikuti tren globalisasi seperti *Miss Universe*, atau yang di Indonesia seperti ajang Putri Muslimah dan Duta Muslimah Hijab. Dalam ajang Duta Kampus UIN Sunan Kalijaga bisa diikuti

¹ Mujibur Rahman. “Visualisasi Agama di Ruang Publik:Komodifikasi, Reproduksi Simbol dan Maknanya”, *Jurnal Humanistika* Vol. 4 No. 1, Januari 2018, hlm 93.

mahasiswa dan mahasiswi UIN Sunan Kalijaga. Ajang Duta Kampus UIN Sunan Kalijaga ini pertama kali diselenggarakan pada tahun 2018, serta bisa diikuti oleh mahasiswa dan mahasiswi dari semester 3-7 yang memiliki prestasi serta Indeks Prestasi (IP) minimal 3.00. Selain itu bagi yang ingin mengikuti juga harus memiliki kemampuan dalam berbahasa serta pengetahuan tentang UIN Sunan Kalijaga.

UIN Sunan Kalijaga merupakan lembaga pendidikan dengan asas ke-Islaman. Dalam kegiatan akademiknya memadukan antara keilmuan ke-Islaman dan pengetahuan umum. Kemudian dalam kegiatan non akademiknya juga membentuk Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) serta ajang-ajang non akademik, seperti Duta Kampus. Hal ini juga menunjukkan UIN Sunan Kalijaga juga turut mengikuti perkembangan tren globalisasi dengan mengadakan ajang pencarian bakat seperti ajang yang sudah mendunia meski dengan kemasan yang berbeda, sebab UIN Sunan Kalijaga merupakan lembaga pendidikan dengan asas ke-Islaman, karena itu ajang pemilihan Duta Kampus UIN Sunan Kalijaga juga memiliki kriteria berbeda dengan ajang pemilihan duta-duta pada umumnya.

Duta Kampus UIN Sunan Kalijaga tidak hanya menekankan pada tampilan fisik semata, namun juga intelektualitas, prestasi, pengetahuan ke-Islaman dan ke-UIN-an, serta pengetahuan umum. Perbedaan lainnya dalam pemilihan ajang Duta Kampus UIN Sunan Kalijaga menekankan pada kriteria mengenai baca tulis Al-Qur'an, pembacaan Al-Qur'an

(tilawah al-qur'an) yang harus ditampilkan secara publik. Di sisi lain pemilihan Duta Kampus ini dipilih secara berpasangan tetapi tidak dianjurkan bersentuhan dengan lawan jenis saat berada di panggung. Dalam konteks yang demikian pemilihan Duta Kampus UIN Sunan Kalijaga memiliki unsur festivalisasi agama yang mencakup kompetisi, promosi, pementasan keagamaan, dan performa ke-Islaman.

Ada beberapa hal yang sangat penting dilihat dan dikaji dari ajang Pemilihan Duta Kampus UIN Sunan Kalijaga: *Pertama*, pemilihan duta merupakan bagian dari tren globalisasi yang juga memiliki pengaruhnya hingga kampus Islam seperti UIN Sunan Kalijaga. *Kedua*, ajang pemilihan Duta Kampus UIN Sunan Kalijaga tidak dapat dihindari sebagai bagian dari festivalisasi keagamaan yang berkaitan dengan identitas, promosi, komodifikasi, ke-Islaman di ruang publik. *Ketiga*, keterlibatan akan kebutuhan pasar dengan dilibatkannya sponsor dan dukungan produk-produk yang memiliki nilai komersial. Dengan adanya sponsor ini tentu menjadi media untuk branding, sosialisasi, hingga transaksi yang dilakukan antara kedua belah pihak.

Festivalisasi agama pun kini juga sudah semakin lumrah diselenggarakan. Agama sudah mulai banyak disajikan dalam sebuah perayaan-perayaan. Bahkan sudah masuk ke dalam instansi pendidikan. Seperti yang terjadi di UIN Sunan Kalijaga yang tiap tahunnya mengadakan ajang pemilihan Duta Kampus.

Dengan konteks di atas penelitian ini memiliki urgensi secara keilmuan Sosiologi Agama, hal ini tampak dari beberapa poin berikut ini: *Pertama*, UIN Sunan Kalijaga sebagai lembaga pendidikan berasaskan ke-Islaman tampak selalu bernegosiasi dengan tren global dan kebutuhan pasar yang bersifat komersial. *Kedua*, sejalan dengan yang pertama, UIN Sunan Kalijaga terus mengikuti arus festivalisasi agama dengan bentuk ajang pemilihan Duta Kampus yang tidak hanya berbicara ke-Islaman namun juga berkaitan langsung proses pasar seperti branding kampus, pencarian bakat dan skill pun juga menjadi ajang kecantikan dan ketampanan yang mengikuti arus pasar serta didukung oleh brand-brand komersial. *Ketiga*, pemilihan Duta Kampus UIN Sunan Kalijaga memiliki perbedaan dengan pemilihan duta lainnya karena didalamnya ada kemas dominan agama yang difestivalisasikan dengan cara menarik perhatian publik, yakni adanya penilaian secara ke-Islaman serta tampilah kecantikan dan ketampanan dalam ruang public sekaligus. Dalam konteks yang demikian, ada proses hibrida dalam keberagamaan dengan kepentingan pasar yang berusaha ditampilkan sedemikian rupa dengan bentuk festival melalui ajang pemilihan Duta Kampus di UIN Sunan Kalijaga. Berdasarkan urgensitas tersebut penelitian ini akan berfokus pada pemilihan Duta Kampus UIN Sunan Kalijaga pada tahun 2021.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti merumuskan dua buah rumusan masalah yang dibahas, yaitu:

1. Bagaimana tahapan serta proses dalam pemilihan Duta Kampus UIN Sunan Kalijaga?
2. Bagaimana festivalisasi agama di ruang publik dalam ajang pemilihan Duta Kampus UIN Sunan Kalijaga?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan tahapan serta proses dalam pemilihan Duta Kampus UIN Sunan Kalijaga.
2. Menganalisa bagaimana festivalisasi agama di ruang publik dalam ajang Duta Kampus UIN Sunan Kalijaga.

Secara keilmuan, penelitian ini memiliki kegunaan baik secara teoritis maupun praktis. Secara teoritis penelitian ini memiliki kegunaan sebagai berikut:

1. Penelitian ini berangkat dari masalah yang sudah banyak hadir di tengah masyarakat dan sudah menjadi tren seiring perkembangan arus globalisasi. Selanjutnya penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi secara keilmuan dalam hal festivalisasi dan praktik hibrida dalam keberagamaan secara umum, serta melihat praktiknya dalam ajang pemilihan Duta Kampus secara khusus.
2. Penelitian ini juga memperkaya khazanah keilmuan dalam Program Studi Sosiologi Agama. Terutama dalam disiplin pengetahuan

mengenai konsep praktik keberagamaan lainnya yang mulai banyak berkembang dan tidak banyak disinggung peneliti lainnya.

Secara praktis penelitian ini dapat menjadi acuan untuk memahami banyaknya perkembangan praktik dan ekspresi keberagamaan di tengah-tengah masyarakat yang dipengaruhi berbagai faktor. Salah satu faktor yang mendorong munculnya hal tersebut adalah faktor perkembangan tren yang berkiblat pada arus globalisasi. Dengan penelitian ini masyarakat dapat terus berinovasi dalam praktik keberagamaan yang mengikuti arus tren globalisasi dengan tetap mempertahankan nilai-nilai ke-Islaman.

D. Tinjauan Pustaka

Berdasarkan pada penelusuran pustaka yang peneliti lakukan, peneliti menemukan beberapa literatur yang memiliki keterkaitan dengan judul penelitian yang telah diangkat, diantaranya:

Pertama, tulisan berjudul Musabaqah Tilawah Al-Qur'an di Indonesia (Festivalisasi Al-Qur'an Sebagai Bentuk Resepsi Estetis karya Miftahul Jannah yang dimuat dalam Jurnal Ilmu Ushuluddin (2016). Tulisan ini mengamati transformasi penyelenggaraan Musabaqah Tilawah Al-Qur'an di Indonesia. Penelitinya fokus pada adanya festivalisasi agama yang dilakukan dengan menyelenggarakan Musabaqah Tilawah Al-Qur'an ini. Dengan festivalisasi agama itu lalu ia melihat dengan adanya acara ini merupakan bentuk resepsi estetis di masyarakat. Dengan menggunakan pendekatan sosiologi-sejarah ia menemukan bahwa Musabaqah Tilawah

Al-Qur'an adalah sebuah perlombaan atau kompetisi Al-Qur'an yang dibalut dengan festivalisasi, ketika sebuah acara dikatakan sebuah bentuk festivalisasi maka disana pasti ada agenda-agenda lain diluar pokok, artinya di dalamnya tentu dipadukan dengan hal-hal lain seperti kebudayaan.

Dalam tulisan di atas pada setiap acara Musabaqah Tilawah Al-Qur'an dalam pembukaan dan penutupan ditampilkan penampilan kebudayaan dan kesenian sesuai tuan rumahnya. Sehingga acara ini pun juga dipadukan dengan kebudayaan daerah. Dari tulisan tersebut cenderung lebih banyak menceritakan sejarah awal musabaqah ini, tetapi belum dibahas mengenai bagaimana festivalisasi agama didalamnya melibatkan masyarakat dan pihak-pihak lain serta bagaimana kebudayaan ditampilkan dalam festivalisasi agama. Lain halnya dengan penelitian ini yang membahas bagaimana festivalisasi agama dalam ajang pemilihan Duta Kampus juga melibatkan pihak-pihak lain hingga brand-brand tertentu.

Kedua, tulisan berjudul Resepsi Estetis Qur'ani dalam Musik Rock Sholawat Rofa Band di Bantul Yogyakarta karya Muchammad Khosim yang dimuat dalam Jurnal Studi Ilmu Al Qur'an dan Hadits (2019). Tulisan ini mengamati bagaimana Gus Fuad dengan semangat spiritualnya membentuk grup sholawat dengan genre rock. Dengan manajemen semangat spiritualnya itu menjadikan adanya proses festivalisasi agama

dengan dibentuknya grup band dengan genre rock. Dengan menggunakan pendekatan sosio-kultural ia menemukan bahwa seorang kyai dengan pengetahuan serta semangat spiritualnya mengajak masyarakat untuk bersholawat, tetapi dengan cara yang berbeda, yakni dengan mengikuti tren yang disenangi masyarakat seperti musik rock.

Penelitian Khosim sebagaimana disebutkan di atas cenderung lebih banyak membahas mengenai sholawat dengan musik rock, belum membahas bagaimana sholawat dengan musik rock sebagai bagian dari festivalisasi agama di tengah masyarakat. Penelitian tersebut juga belum membahas respon dan pengaruhnya pada masyarakat. Berbeda dengan penelitian ini yang lebih fokus kepada festivalisasi agama dalam sebuah ajang pemilihan Duta Kampus.

Ketiga, tulisan berjudul World Muslimah sebagai Budaya Populer dalam Bingkai Media Online Islam karya Izziya Putri Ananda yang dimuat dalam Jurnal Dakwah dan Komunikasi (2017). Tulisan ini mengamati penyelenggaraan ajang World Muslimah. Penelitiannya fokus pada adanya festivalisasi agama yang dilakukan dengan menyelenggarakan World Muslimah. Dengan festivalisasi agama itu lalu ia melihat dengan adanya nilai-nilai lain yang ditanamkan kepada peserta World Muslimah seperti nilai-nilai kemanusiaan. Dengan menggunakan pendekatan sosio-kultural ia menemukan bahwa World Muslimah merupakan sebuah ajang kedutaan yang tetap menampilkan ke-Islaman dibalut dengan festivalisasi.

Pemilihan World Muslimah ini juga hampir sama dengan ajang-ajang dunia lainnya seperti *Miss Universe*. Tetapi yang membedakan dalam ajang tersebut diikuti oleh muslimah-muslimah dengan hijab. Tetapi ternyata acara ini juga menuai banyak kritik, karena dianggap mengikuti tren barat dan cenderung mengarah kapitalisme. Dari penelitian tersebut cenderung membahas mengenai hal-hal negatif dari adanya ajang pemilihan World Muslimah, sehingga hal-hal dan pengaruh positifnya masih kurang ditampilkan. Dalam penelitian ini membahas bahwa Duta Kampus juga memiliki nilai positif bahkan memiliki nilai komersial tersendiri.

Keempat, tulisan berjudul Putri Muslimah Indonesia 2014: Redefining Indonesian Muslim Women Identity karya Yuyun Sunesti yang dimuat dalam Jurnal Ilmiah Sosiologi Agama (2014). Tulisan ini mengamati ajang Putri Muslimah Indonesia yang dipadukan dengan tradisi berhijab di Indonesia. Penelitinya fokus pada adanya tradisi berhijab yang kini dipadukan dengan modernitas. Dengan begitu ia melihat hijab yang direpresentasikan tradisi yang menentang modernitas, dengan mudah terlihat di banyak tempat di Indonesia bahkan di ranah publik dan juga di ranah privat. Termasuk di dalam ajang Putri Muslimah Indonesia 2014 ini. Dengan menggunakan pendekatan sosiologi-kultural ia menemukan bahwa hijab yang dianggap sebuah tradisi agama Islam di Indonesia ditampilkan dengan trendi, selain itu juga didukung oleh industri kosmetik dan fashion merk modern, hijab kemudian menjadi lebih dari sekedar selembur kain

yang menutupi rambut, tapi itu telah menjadi paket fashion yang menampilkan modern, *stylist*, kecantikan dan penampilan wanita yang menarik.

Dari penelitian diatas banyak membahas mengenai penampilan peserta ajang Putri Muslimah Indonesia 2014 yang jauh dari praktik tradisional berhijab yang dianggap tidak modern, terbelakang dan tidak cantik. Namun belum membahas mengenai bagaimana ajang tersebut menjadi sarana branding dan memiliki nilai komersial di dalamnya. Berbeda dengan penelitian ini, Duta Kampus justru menjadi sarana branding serta memiliki nilai komersial.

Kelima, tulisan berjudul Muslimah Cosmopolitan Lifestyle : Antara Syari'at, Tren Masa Kini dan Kapitalisasi Agama (Studi Budaya Pop Terhadap Pemilihan Putri Muslimah Indonesia) karya Inayatul Ulya yang dimuat dalam Jurnal Palita Journal of Sosial-Religion Research (2018). Tulisan ini mengamati adanya budaya populer dalam pemilihan Putri Muslimah Indonesia. Penelitinya fokus kepada maraknya muslimah *cosmopolitan lifestyle* yang selalu berpikir positif, visioner, selalu berkarya, serta mengejar prestasi. Ditambah lagi maraknya ajang pencarian bakat dunia yang dipadukan dengan budaya populer. Dengan menggunakan metode sosio-kultural ia melihat bagaimana budaya populer mempengaruhi adanya ajang pencarian bakat. Kemudian dengan memadukan budaya ke-Islaman di Indonesia Putri Indonesia

menghadirkan ajang pencarian bakat dikhususkan untuk muslimah bertalenta. Didukung pula oleh berbagai produk kecantikan, perancang busana, serta disiarkan langsung di stasiun televisi, menjadikan ajang tersebut juga memiliki nilai komersial tersendiri.

Tulisan diatas cenderung membahas adanya unsur budaya populer yang mendorong maraknya ajang pencarian bakat seperti *Miss Universe*. Kemudian dengan perpaduan budaya populer serta budaya lokal Indonesia diadakan ajang pencarian bakat Putri Muslimah Indonesia. Namun dalam tulisan tersebut belum banyak dibahas mengenai proses-proses dalam pencarian bakat dalam Putri Muslimah Indonesia. Lain halnya dengan penelitian ini yang membahas mengenai bagaimana proses-proses dalam ajang pemilihan Duta Kampus.

Berdasarkan kelima penelitian diatas, tulisan pertama cenderung mengarah ke segi sejarah festivalisasi agama dalam Musabaqah Tilawah Qur'an saja. Tulisan kedua hanya cenderung ke arah proses-proses teretusnya sholawat rock saja. Penelitian ketiga juga hanya cenderung ke arah hal-hal negatif dari ajang World Muslimah. Penelitian keempat hanya cenderung mengarah ke penampilan modern dalam berhijab dalam ajang Putri Muslimah Indonesia. Sementara penelitian terakhir juga lebih mengarah ke perkembangan budaya populer dan pengaruhnya terhadap maraknya ajang pencarian bakat.

Dari kelima penelitian diatas, masih belum ditemui penelitian mengenai proses dan praktik festivalisasi agama dan juga proses hibrida dalam keberagamaan. Sehingga dalam penelitian ini peneliti fokus membahas mengenai proses-proses ajang pemilihan Duta Kampus di UIN Sunan Kalijaga beserta festivalisasi agama dan agama yang dipraktikkan secara hibrida di dalamnya. Dengan begitu penelitian ini berbeda dengan penelitian terdahulu.

E. Landasan Teori

Festival adalah perayaan budaya dan selalu menempati tempat khusus di tengah masyarakat. Festival memiliki tema, program, dan gaya yang berpotensi sangat beragam, guna mendorong sebuah pengalaman tertentu. Festival mewujudkan pengalaman intelektual, perilaku dan emosional, dengan respons emosional yang berpotensi mengarah pada hasil yang tidak terduga dan tidak diinginkan baik dalam hal perilaku maupun sikap. Festival juga terhubung dengan budaya dan tempat diselenggarakannya, memberikan setiap identitas dan membantu mengikat orang untuk masuk ke dalamnya. Sehingga festival dan acara terencana lainnya dapat mendorong dan memperkuat identitas suatu kelompok.²

Festival memiliki hasil atau pengaruh dari berbagai segi. Baik dari segi ekonomi, sosial dan budaya, personal, serta pemasaran citra dan lokasi. Secara ekonomi, festival akan menarik banyak peminat sehingga

² Donald Getz. "The Nature and Scope of Festival Studies", *International Journal of Event Management Research* Vol. 5 No. 1, 2010, hlm 7.

nantinya akan menghasilkan nilai-nilai ekonomi dari para peminat. Secara sosial dan budaya festival memiliki orientasi membangun persepsi dan menarik perhatian masyarakat tersendiri. Festival juga memiliki dampak secara pribadi atau personal karena dengan hadirnya festival memberikan pengalaman tersendiri bagi tiap personal. Dari segi pemasaran, festival digunakan sebagai alat dalam pembuatan citra destinasi, strategi pemasaran ulang, dan branding.³

Perencanaan sebuah festival diperlukan manajemen dan perencanaan dari berbagai segi. *Pertama*, marketing atau pemasaran. Dalam pemasaran mencakup didalamnya orientasi pasar, segmentasi dan target pemasaran, tempat pemasaran dengan festival, pengembangan pasar baru, wilayah pasar dan potensi pasar, penentuan posisi, pembuatan merek dan citra, serta potensi pasar. *Kedua*, perencanaan yang memuat akan strategi, operasional, inovasi, kepemimpinan, serta faktor keberhasilan. Hal tersebut perlu diperhatikan karena terkadang sebuah festival terhalang oleh berbagai hal, seperti pemangku kekuasaan wilayah hingga iklim wilayah. *Ketiga*, evaluasi yang meliputi efektivitas dan efisiensi hingga kepuasan konsumen. Evaluasi inilah sebagai alat identifikasi kepuasan konsumen. *Keempat*, ekonomi dan pembiayaan meliputi penggalangan dana dan *sponsorship*. Dalam menyempurnakan pendanaan dapat dilakukan dengan penggalangan dana dan sponsor dari bisnis-bisnis yang berminta. *Kelima*, sumber daya manusia yang dapat berasal dari relawan

³ Donald Getz. "The Nature and", hlm. 12.

atau profesionalisme. Sumber daya manusia menjadi hal penting demi terselenggaranya sebuah festival.⁴

Dalam membentuk sebuah pengalaman, penting pula desain dari sebuah festival. Desain inilah yang memberikan kesan pribadi kepada masyarakat. Desain tersebut meliputi setting tempat yang menarik minat dari masyarakat dan juga memberikan pengalaman tersendiri dengan adanya festival. Selanjutnya adalah tema, tema ini yang menarik minat masyarakat. Tema termasuk didalamnya kreativitas dalam segi pementasan di atas panggung, koreografi, naskah, hingga pertunjukan.

Festival banyak berkembang pada berbagai bidang, mulai dari budaya hingga keagamaan. Festival keagamaan atau pementasan agama merupakan perpaduan antara dogma dan informasi, ritual dan penampilan, kesalehan dan politik, serta menjadi kebiasaan yang bernilai religius yang dibingkai sebagai tontonan publik.⁵ Festival keagamaan di mana kompetisi adalah fokus untuk menghargai keunggulan, namun, mereka juga berfungsi memperkenalkan, mengajar, dan memperkuat praksis Islam di tingkat global, nasional, dan regional. Praktik keagamaan ini mencerminkan tontonan publik dan juga festivalisasi keagamaan sebagai sebuah fenomena.

Perkembangan festival berdampingan dengan perkembangan konsep hibrida dalam beragama. Konsep hibrida dalam beragama mulai

⁴ Donald Getz, "The Nature and", hlm. 14.

⁵ Anne K. Rasmussen, *Women, the Recited Qur'an and Islamic Music in Indonesia* (London: University of California Press, 2010), hlm. 125.

ditampilkan dalam bentuk festival. Pengaruh globalisasi menjadikan seseorang beragama sesuai dengan keyakinannya masing-masing. Bahkan menjadikan seseorang beragama dengan memadukan berbagai model beragama. Hal ini biasa disebut dengan keberagamaan *hybrid* (hibrida). Istilah *hybrid* atau hibrida merupakan perpaduan antara berbagai hal atau unsur yang kemudian melahirkan unsur baru yang dianggap lebih baik. Dalam sosiologi agama, keberagamaan hibrida tidak dapat terlepas dari unsur multikulturalisme, globalisasi, serta masyarakat terbuka.⁶

Tren keberagamaan hibrida ini muncul di kalangan generasi muda yang ingin merasakan keberagamaan dengan beragam tradisi. Tren tersebut juga marak di Indonesia, pasalnya Indonesia merupakan negara dengan segala multikulturalismenya. Ditambah lagi dengan adanya pengaruh globalisasi serta kemajuan teknologi, yang mempermudah segala akses, yang tentunya juga mempermudah terjadinya proses hibrida. Tentu dengan kemudahan ini memikat generasi muda untuk beragama dengan *hybrid*. Menurut Turner, berdasarkan penelitiannya di Indonesia ia menemukan adanya penurunan pesan-pesan keagamaan dari otoriter agama. Bisa dikatakan juga adanya penurunan kepercayaan terhadap tokoh-tokoh agama, hingga lembaga-lembaga pemegang otoritas

⁶ Ahmad Muttaqin dalam Abd Aziz Faiz, *Muslimah Perkotaan : Globalizing Lifestyle, Religion and Identity* (Yogyakarta: Suka Press, 2017), hlm. vii.

keagamaan.⁷ Selanjutnya agama berkembang secara komersial, artinya agama mulai memiliki daya tawar secara komersial.

Berdasarkan perspektif teori festival dan hibrida, penelitian ini mengupas festivalisasi agama dalam ajang pemilihan Duta Kampus serta praktik hibrida dalam keberagaman yang ditampilkan dalam bentuk festival. Teori festival digunakan untuk mengungkap proses perayaan keagamaan dalam ajang pemilihan Duta Kampus. Sementara teori hibrida digunakan untuk mengungkap adanya praktik hibrida dalam keberagaman yang ditampilkan dalam sebuah festival keagamaan yaitu ajang pemilihan Duta Kampus di UIN Sunan Kalijaga.

F. Metode Penelitian

Penelitian ini memberikan fokus pada proses berjalannya ajang pemilihan Duta Kampus UIN Sunan Kalijaga yang mana di dalam acara tersebut terdapat festivalisasi agama serta proses hibrida dalam keberagaman. Untuk menganalisis acara tersebut serta mendapatkan data-data yang valid, diperlukan sebuah metode penelitian. Adapun metode penelitian yang digunakan nantinya metode penelitian kualitatif bersifat deskriptif.

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang bermaksud untuk memahami suatu fenomena yang dialami oleh subjek penelitian, seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan sebagainya, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan

⁷Ahmad Muttaqin dalam Abd Aziz Faiz, *Muslimah Perkotaan : Globalizing*, hlm. xi.

bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.⁸ Menurut Suripan Sadi Hutomo, metode penelitian kualitatif bersifat deskriptif yakni mencatat secara teliti segala fenomena yang dilihat, didengar, serta dibaca. Yakni dapat melalui wawancara, catatan lapangan, foto, video, dokumen pribadi, catatan atau memo, dokumen resmi, dan sebagainya. Kemudian peneliti harus membandingkan, menganalisis, mengkombinasi, mengabstraksikan, serta menarik kesimpulan darinya.⁹ Selanjutnya menurut Koentjaraningrat penelitian yang bersifat deskriptif, bertujuan untuk menggambarkan secara tepat tentang sifat-sifat suatu individu, keadaan, gejala atau kelompok tertentu, atau untuk menentukan frekuensi atau penyebaran suatu gejala atau frekuensi adanya hubungan tertentu suatu gejala dan gejala lain dalam masyarakat.¹⁰

Penelitian ini membahas mengenai proses-proses dalam ajang pemilihan Duta Kampus UIN Sunan Kalijaga, proses-proses festivalisasi agama, serta proses hibrida dalam beragama di dalamnya. Sehingga memerlukan data-data kualitatif yang bersifat deskriptif untuk menggambarkan proses-proses yang terjadi. Untuk mendapatkan data lapangan yang bersifat deskriptif, perlu adanya pencatatan secara teliti saat melakukan penelitian di lapangan.

⁸ Lexy Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2000), hlm. 30.

⁹ Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial* (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2001), hlm. 32.

¹⁰ Koentjaraningrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1994), hlm. 29.

Selanjutnya dalam pengumpulan data, akan dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Observasi

Menurut Werner dan Schoepfle observasi merupakan proses pengamatan secara sistematis dari aktivitas manusia dan pengaturan fisik di mana kegiatan tersebut berlangsung secara terus menerus dari fokus aktivitas bersifat alami untuk menghasilkan fakta¹¹. Peneliti terjun dan mengamati secara langsung proses-proses yang terjadi dalam ajang pemilihan Duta Kampus UIN Sunan Kalijaga tahun 2021. Mulai dari proses pendaftaran, seleksi, wawancara, hingga puncak *grand final*. Berdasarkan pengamatan tersebut dituliskan secara deskriptif hasil dari observasi ini.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah, artinya pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai dan jawaban diberikan oleh yang diwawancarai.¹² Adapun wawancara dalam penelitian ini dilakukan antara peneliti dengan pihak-pihak yang terlibat dalam proses pemilihan Duta Kampus UIN Sunan Kalijaga, baik dengan panitia, peserta, dan pimpinan UIN Sunan Kalijaga. Panitia yang menjadi informan adalah panitia Duta Kampus tahun 2021 yang menjadi salah

¹¹ Warner Oswald, & Schoepfle, G. Mark. "Systematic Fieldwork: Ethnographic Analysis and Data Management", *Journal of Ethnographic Analysis and Data Management*, Vol. 1, 1987, hlm. 257.

¹² Abdurrahman Fatoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hlm.104.

satu badan pengurus harian, wawancara dilakukan kepada saudari Ayu Maun Nadifah, sebab panitia disini selaku tim penyelenggara dari ajang ini. Selain itu adapula informan dari Panitia Duta Kampus tahun 2018, wawancara dilakukan kepada saudari Desy Al Hasyah, sebab beliau merupakan panitia penyelenggara Duta Kampus di UIN Sunan Kalijaga untuk pertama kali. Peserta yang menjadi informan adalah para pemenang Duta Kampus, wawancara dilakukan kepada saudara Vebry Aldiansyah dan saudari Annisa Rahayu, sebab peserta disini mereka yang terlibat langsung dalam seluruh proses pemilihan Duta Kampus. Sementara informan dari pimpinan UIN Sunan Kalijaga, wawancara dilakukan kepada Abdur Rozaki, sebab beliau merupakan pencetus dari adanya Duta Kampus di UIN Sunan Kalijaga. Sehingga total informan dari penelitian ini sejumlah 5 orang.

Wawancara dilakukan guna mengumpulkan data dengan mengajukan pertanyaan langsung kepada informan. Adapun teknik yang digunakan adalah wawancara formal dan informal. Wawancara secara formal dengan Bahasa Indonesia yang baku dilakukan kepada pimpinan UIN Sunan Kalijaga guna mengetahui sejarah awal Duta Kampus di UIN Sunan Kalijaga, sementara wawancara non formal akan dilakukan kepada panitia Duta Kampus guna mengetahui proses serta kegiatan selama proses seleksi Duta Kampus. Sementara wawancara kepada peserta Duta Kampus UIN Sunan Kalijaga guna mengetahui proses serta kegiatan selama proses seleksi hingga setelah

seleksi berakhir, serta beberapa pandangan yang muncul mengenai Duta Kampus.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah data berupa catatan-catatan dan dokumen lain yang ada hubungannya dengan masalah penelitian, dapat berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya¹³. Dokumentasi disini digunakan untuk memperoleh dan mengumpulkan data tertulis maupun tidak tertulis. Data tertulis didapatkan sosial media online milik Duta Kampus UIN Sunan Kalijaga serta catatan evaluasi kegiatan. Sedangkan data yang tidak tertulis didapatkan dapat berupa foto-foto kegiatan yang didapatkan di lapangan maupun dalam arsip-arsip terdahulu.

Dalam pengumpulan data, penting adanya untuk menentukan sumber data yang akan diambil saat penelitian. Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber pertama, baik melalui observasi maupun wawancara kepada responden dan informan.¹⁴ Dalam penelitian ini data primer didapatkan peneliti dari proses observasi dan wawancara yang akan dilakukan oleh peneliti. Adapun sumber data primer dalam penelitian

¹³ Samsu, *Metode Penelitian: (Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research & Development)* (Jambi: Pusaka, 2017), hlm. 99.

¹⁴ Samsu, *Metode Penelitian: Teori*. Jambi: Pusaka, hlm. 95.

ini adalah pihak-pihak yang terlibat dalam proses ajang pemilihan Duta Kampus UIN Sunan Kalijaga, seperti panitia, peserta, hingga pihak UIN Sunan Kalijaga selaku penyelenggara dengan total sumber data primer sebanyak 5 orang.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua, selain dari yang diteliti yang bertujuan untuk mendukung penelitian yang dilakukan¹⁵. Selain itu juga sebagai pelengkap data primer, diperlukan data sekunder untuk memperkaya data sehingga data primer tidak diragukan lagi. Data sekunder diperoleh peneliti melalui literatur yang terkait dengan judul penelitian, yakni dari buku, jurnal, skripsi, artikel, serta dokumen terkait.

Setelah seluruh data terkumpul menjadi satu baik data primer maupun sekunder, hal yang perlu dilakukan selanjutnya adalah menganalisis data. Analisis data merupakan tahap interpretasi data yang diperoleh dari penelitian yang didapat di lapangan. Analisis data berisi gambaran secara naratif, deskriptif atau tabulasi terhadap data yang diperoleh.¹⁶ Penjelasan dari analisis data yang dilakukan melahirkan kesimpulan penelitian. Dalam analisis data diperlukan alat analisis. Alat analisis data menentukan bagaimana kita menganalisis, menyimpulkan atau menjelaskan data yang diperoleh, sehingga data tersebut dapat

¹⁵ Samsu, *Metode Penelitian: Teori*, hlm. 95.

¹⁶ Samsu, *Metode Penelitian: Teori*, hlm. 103.

dipahami sebagai sebuah penemuan. Adapun teknik analisis data yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang tajam, ringkas, terfokus, membuang data yang tidak penting, dan mengorganisasikan data sebagai cara untuk menggambarkan dan memverifikasi kesimpulan akhir.¹⁷ Data yang didapat dari lapangan masih berupa data mentah. Kemudian dalam reduksi data diseleksi data mentah yang didapat dari lapangan. Adapun cara mereduksinya adalah dengan cara dirangkum, kemudian diklasifikasikan. Selain itu reduksi data berfungsi juga untuk mempermudah dalam pengorganisasian, sehingga dalam analisis selanjutnya akan lebih mudah.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan usaha merangkai informasi yang terorganisir dalam upaya menggambarkan kesimpulan dan mengambil tindakan.¹⁸ Penyajian data disini juga merupakan bagian dari analisis. Selain itu penyajian data juga merupakan usaha dari peneliti untuk mendapatkan gambaran serta penafsiran dari data yang diperoleh. Setelah melalui proses reduksi data, data akan disajikan dalam bentuk narasi deskriptif.

¹⁷ Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Qualitative Data Analisis* (New Delhi: Sage Publications Beverly Hills London, 1994), hlm. 21.

¹⁸ Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Qualitative Data Analisis*, hlm. 21.

3. Verifikasi atau Penarikan Kesimpulan

Verifikasi atau penarikan kesimpulan juga merupakan aktivitas analisis, di mana pada awal pengumpulan data, seorang analis mulai memutuskan apakah sesuatu bermakna, atau tidak mempunyai keteraturan, pola, penjelasan, kemungkinan konfigurasi, hubungan sebab akibat, dan proposisi.¹⁹ Setelah melalui proses reduksi serta penyajian data, tahap selanjutnya adalah merumuskan kesimpulan. Adapun cara pelaksanaannya dengan menyimpulkan berdasarkan data lapangan, selanjutnya untuk kesimpulan akhir didapatkan setelah seluruh proses analisis selesai.

G. Sistematika

Bab 1 dalam penelitian ini menyampaikan pendahuluan yang meliputi latar belakang problem akademik yang diteliti, hingga alur dalam penelitian sampai pada tujuan penelitian ini. Penelitian pendahuluan berfungsi sebagai gambaran awal terkait problem akademik yang telah diangkat. Secara sistematis dalam bab 1 ini mencakup latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori, serta metode penelitian yang dilakukan.

Bab 2 membahas bagaimana tren ke-Islaman global dengan pengaruh arus globalisasi yang memunculkan ekspresi keberagaman, konteks sosial Duta Kampus di UIN Sunan Kalijaga disertai oleh

¹⁹ Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Qualitative Data Analisis*, hlm. 21.

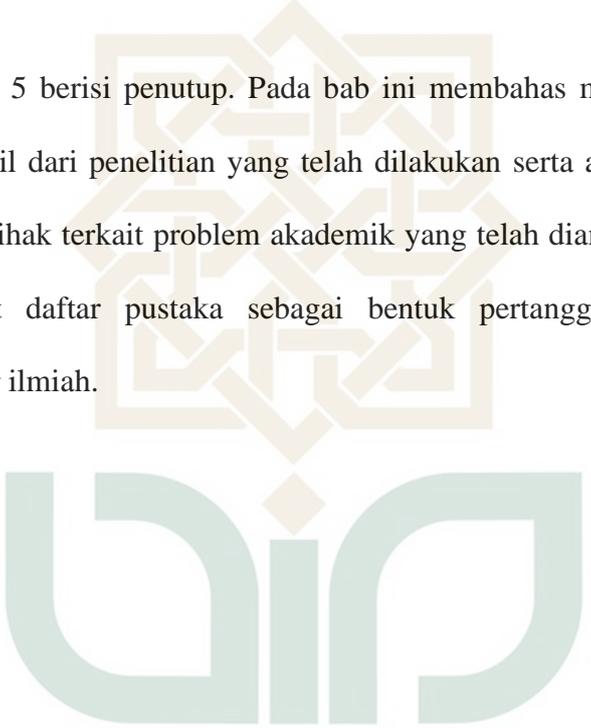
gambaran perayaan keagamaan di Indonesia dan di UIN Sunan Kalijaga sendiri, serta bagaimana sejarah awal terselenggaranya ajang pemilihan Duta Kampus di UIN Sunan Kalijaga. Hal ini perlu dituliskan di bab 2 agar memberi gambaran awal terlebih dahulu dalam penelitian ini. Selain itu agar mempermudah peneliti untuk mengulas rumusan masalah yang telah diangkat.

Bab 3 membahas mengenai rumusan masalah pertama yang sudah diangkat, yaitu bagaimana cara dan proses pemilihan Duta Kampus di UIN Sunan Kalijaga mulai dari seleksi administrasi, seleksi akademik dan penampilan, karantina finalis, hingga puncak *grand final* yang mencakup di dalamnya selebrasi dan kompetisi yang dipadukan. Rangkaian proses di sini perlu dijelaskan secara deskriptif guna mengungkap fenomena-fenomena festival agama. Selain itu dengan membahas hal tersebut akan nampak distingsi antara ajang pemilihan Duta Kampus di UIN Sunan Kalijaga dengan ajang pemilihan kedutaan lainnya. Namun, nampaknya perkembangan inovasi dan evaluasi Duta Kampus setiap tahunnya juga perlu dibahas guna melihat peningkatan-peningkatan yang terjadi. Hal-hal tersebut dibahas sesuai dengan data yang ditemukan peneliti di lapangan.

Bab 4 membahas mengenai jawaban atas problematika dalam rumusan masalah kedua, yakni bagaimana festivalisasi di ruang publik seperti yang terjadi pada ajang pemilihan Duta Kampus UIN Sunan Kalijaga. Di dalamnya dibahas pula segi perencanaan dan manajemen,

tujuan dan fungsi dari ajang pemilihan Duta Kampus. Selain itu dibahas pula dogma agama dan citra pasar yang terbentuk dari ajang pemilihan Duta Kampus ini, serta praktik hibrida dalam keberagaman yang disajikan dalam bentuk festival seperti pada ajang pemilihan Duta Kampus UIN Sunan Kalijaga.

Bab 5 berisi penutup. Pada bab ini membahas mengenai kesimpulan dan hasil dari penelitian yang telah dilakukan serta adapula saran kepada pihak-pihak terkait problem akademik yang telah diangkat. Selain itu juga terdapat daftar pustaka sebagai bentuk pertanggungjawaban sumber literatur ilmiah.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Tren ke-Islaman global mengakibatkan munculnya banyaknya ajang kontes kedutaan dalam lingkup global. Salah satunya ajang pemilihan Duta Kampus yang muncul dalam bentuk kemasan agama di ruang publik dengan tampilan festival atau perayaan keagamaan. Ajang pemilihan Duta Kampus UIN Sunan Kalijaga berkaitan erat dengan festival keagamaan. Sebab, ajang pemilihan Duta Kampus didesain sebagai kompetisi dan selebrasi dengan performa ke-Islaman yang ditampilkan di ruang publik. Selain itu ajang pemilihan Duta Kampus berkaitan dengan proses pasar yang mencakup promosi, branding kampus hingga kecantikan dan ketampanan peserta yang diseleksi secara khusus. Dogma agama menjadi nilai, kriteria, dan identitas dari ajang pemilihan Duta Kampus di UIN Sunan Kalijaga.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti menemukan dua hal berikut ini. *Pertama*, ajang pemilihan Duta Kampus UIN Sunan Kalijaga dikategorikan sebagai bagian dari festival keagamaan dapat dilihat dari prosesnya yang didesain secara sistematis dan berorientasi publik. Proses itu melalui seleksi administrasi secara terbuka, seleksi akademik yang mencakup pengetahuan umum dan ke-Islaman, dan proses karantina, hingga selebrasi *grand final* yang disiarkan secara langsung baik daring maupun luring dengan dukungan *sponsorship* yang sangat masif.

Proses seleksi administrasi dan akademik bertujuan untuk memilih seorang duta yang memiliki kemampuan intelektual dan wawasan umum maupun ke-Islaman. Proses karantina finalis didesain untuk membekali finalis agar berkarakter seorang duta dengan identitas ke-Islaman yang melekat. Sementara selebrasi *grand final* menjadi sebuah puncak festival sebab di dalamnya menampilkan finalis dalam bentuk kompetisi disertai dengan kemewahan panggung, serta kecantikan dan ketampanan finalis dalam balutan *make up* dan kemewahan busana muslim.

Kedua, pemilihan Duta Kampus UIN Sunan Kalijaga merupakan festival keagamaan yang berorientasi publik. Sebab, ajang ini memiliki pengaruh, tujuan, dan fungsi yang dapat membangun citra pasar serta menjadi sebuah tontonan publik. Mulai dari segi perencanaan dan manajemennya yang didesain secara modern agar menarik perhatian khalayak. Agama dalam ajang pemilihan Duta Kampus UIN Sunan Kalijaga sebagai identitas sekaligus sarana memunculkan citra pasar secara komersial dan branding lembaga UIN Sunan Kalijaga. Sehingga ajang ini berusaha menampilkan sebuah festival keagamaan yang menghibridasi modernitas, citra pasar, dan dogma agama sekaligus.

Agama dalam ruang festivalisasi dapat dimodifikasi baik sebagai nilai, identitas, dan daya tarik utama. Agama dalam konteks ini berdaya lentur karena berdialog secara iteratif dengan berbagai kepentingan pasar maupun konstruksi citra. Dalam fenomena festival, agama juga berbaur dengan tren global yang berkembang baik secara nilai maupun praktik.

Sehingga agama tidak hanya sebagai dogma semata, tetapi juga sudah mulai diekspresikan dengan tren yang diminati. Kini agama tidak lagi tampil sebatas pada ruang pribadi tetapi juga tampil memenuhi ruang-ruang publik, dan memiliki nilai komersial yang mampu memenuhi harapan publik.

B. Saran

Selama penelitian ini berlangsung peneliti banyak menemui kekurangan dalam melakukan penelitian maupun dalam penelitian laporan. Sehingga peneliti memberikan saran baik kepada program studi Sosiologi Agama, kepada objek penelitian yakni ajang pemilihan Duta Kampus, dan peneliti selanjutnya sebagaimana dibawah ini.

Pertama, kepada Program Studi Sosiologi Agama, masih banyak fenomena festival keagamaan yang memiliki urgensi untuk diteliti lebih lanjut melihat pesatnya perkembangan tren global. Karena itu kiranya Program Studi Sosiologi Agama perlu mengembangkan studi-studi terkait keilmuan yang berkaitan dengan perkembangan tren tersebut. Salah satu studi yang perlu dikembangkan seperti konsep hibrida.

Kedua, kepada penyelenggara Duta Kampus di UIN Sunan Kalijaga, rasanya sangatlah perlu mempertimbangkan keseimbangan jumlah finalis. Pertimbangan tersebut sangat perlu guna memberikan peluang lebih bagi mahasiswa dan mahasiswi UIN Sunan Kalijaga untuk terlibat dalam ajang ini. Bahkan dengan pertimbangan tersebut dapat membuka kesempatan bagi

para penyintas difabel guna mengembangkan *soft skill* sesuai dengan visi inklusifitas UIN Sunan Kalijaga.

Ketiga, kepada panitia penyelenggara Duta Kampus, sekiranya perlu mempertimbangkan *feedback* apa yang akan diberikan kepada pihak-pihak yang telah memberikan *sponsorship*. Hal tersebut perlu dipertimbangkan agar setiap diselenggarakannya Duta Kampus ini selalu mendapat dukungan dari pihak-pihak yang memberikan *sponsorship*. Selain itu, agar kedua belah pihak juga mendapatkan keuntungan masing-masing sesuai dengan kapasitasnya.

Keempat, kepada finalis Duta Kampus, peneliti melihat ajang pemilihan Duta Kampus bukan sekadar memiliki nilai komersial, tetapi memiliki citra nama lembaga yang dapat digunakan untuk media promosi UIN Sunan Kalijaga. Penggunaan sosial media peneliti lihat dapat mempermudah segala akses, salah satunya melalui Instagram. Dengan begitu finalis Duta Kampus diharapkan mampu menjadikan kesempatan ini untuk mengembangkan kreatifitas dalam hal promosi dengan cara mengembangkan konten-konten yang kreatif dan menarik. Selain itu perlu pula memperbanyak pengikut dari masyarakat luas agar hal-hal terkait promosi dan kegiatan penting lainnya dapat diakses dengan mudah.

Kelima, kepada peneliti selanjutnya, peneliti menyadari masih banyak hal yang belum diulas secara mendalam. Salah satunya adalah bagaimana Duta Kampus berperan bagi UIN Sunan Kalijaga dalam

mempertahankan nilai-nilai dogma agama hingga mewujudkan visi misi dan tujuan UIN Sunan Kalijaga. Sekiranya hal tersebut perlu dikaji lebih lanjut oleh peneliti selanjutnya agar Duta Kampus ini selain sebagai sebuah festival, ia juga merupakan sebuah paguyuban yang terus bergerak dan bermanfaat di lingkungannya.



DAFTAR PUSTAKA

- Aminuddin, Luthfi Hadi. "Integrasi Ilmu dan Agama: Studi Atas Paradigma Integratif Interkonektif UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta" dalam *Jurnal Penelitian Keagamaan dan Sosial-Budaya* Vol. 4 No. 1 2010.
- Amsal, Ares Albirru dan Harryadin Mahardika, "Pendekatan Experience Economy Pada Pemasaran Festival Pariwisata: Pengaruh Terhadap Kepribadian Festival Yang Dirasakan Pegunjung Dan Reputasi Festival" dalam *Jurnal Ilmiah Manajemen* Vol. VII, No. 2 Juni 2017.
- Ananda, Izziya Putri. "World Muslimah Sebagai Budaya Populer Dalam Bingkai Media Online Islam" dalam *Jurnal Al Balagh* Vol. 2 No. 2 Juli 2019.
- Anwar, Syamsul. "Gaya Hidup Dan Perilaku Kaum Urban Pekerja Kelas Menengah Jakarta Di Era Global (Studi Kasus pada Pekerja di Kawasan Sudirman)" dalam *Jurnal Pendidikan Ekonomi Bisnis* Vol. 5 No. 1 2022.
- Auliya, Aidil. "Filosofi Sosiologis Globalisasi Dan Pembentukan Identitas Keagamaan: Interpretasi Gerakan HTI" dalam *Jurnal Al-Aqidah: Jurnal Ilmu Aqidah Filsafat* Vol. 12 Edisi 1 Juni 2020. Padang.
- Ayu, Rizka Kurnia. "Konstruksi Kecantikan Islami dalam Kontes Putri Muslimah Indonesia" dalam *Jurnal Mozaik Humaniora* Vol. 17 2017.
- Dawali, Achmad Dimas dan Merinda Pandowo. "The Effect Of Sponsorship Event And Publicity On Consumer Buying Behavior At Pt. Sinar Galesong Manado" dalam *Jurnal EMBA* Vol.4 No.1 Maret 2016.
- Eicoff, Al. *Direct Marketing Through Broadcast Media*. NTC Bussiness Book, 1995.
- Eversmann, Peter G.F. *Festivalising! Theatrical Events, Politics, and Culture*. Amterdam:Rodopi. 2007.
- Fahrurrozi. "Ekspresi Keberagaman Masyarakat Islam Indonesia:Mozaik Multikulturalisme Indonesia" dalam *Jurnal Toleransi* Vol. 7 No. 1 Januari-Juni 2015.
- Faiz, Abd Aziz. *Muslimah Perkotaan : Globalizing Lifestyle, Religion and Identity*. Yogyakarta: Suka Press, 2017.

- Farid, Muhammad. "Ruang Publik dan Agama Masa Depan" dalam *Jurnal Ilmu Sosial, Politik dan Pemerintahan* Vol. 2 No. 2 2013.
- Fatoni, Abdurrahman. *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta, 2011.
- Furqon, Syihabul dan Busro. "Hibriditas Poskolonialisme Homi K. Bhabha Dalam Novel *Midnight's Children* Karya Salman Rushdie" dalam *Jurnal Kajian Sastra* 2020.
- Getz, Donald. "The Nature and Scope of Festival Studies" dalam *International Journal of Event Management Research* Vol. 5 No. 1, 2010.
- Getz, Donald dkk. "Festival Management Studies Developing A Framework And Priorities For Comparative And Cross-Cultural Research" dalam *International Journal of Event and Festival Management* March 2010.
- Gulevich, Tanya. *Understanding Islam and Muslim Traditions: An Introduction to the Religious Practices, Celebrations, Festivals, Observances, Beliefs, Folklore, Customs, and Calendar System of the World's Muslim Communities, Including an Overview of Islamic History and Geography*. United State: Omnigraphic Inc, 2005.
- Hasanah, Uswatun. "Perempuan dan Dakwah Kontemporer" dalam *Jurnal Reflektika* Vol. 12, No 12, Agustus 2016.
- Hassa, Nabila. "Miss World Muslimah Dalam Perspektif Islam (Annual Award World Muslimah On Islamic Perspective)" dalam *Jurnal Mizan* Vol. 2 No. 2, 2014.
- Hazan, Haim. *Against Hybridity*. Cambridge: Polity Press, 2015.
- Hendro, Kharis Juliasman, dkk. "Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Duta Kampus Terbaik Menggunakan Multi Objective Optimization on The Basis of Ratio Analysis (MOORA)" dalam Seminar Nasional Sains dan Teknologi Informasi. 2018.
- Hermansyah. "Kontes Kecantikan Dan Eksploitasi Perempuan Dalam Media" dalam *Jurnal Marwah* Vol. 10. No.2 2011.
- Heryanto, Ariel. *Identitas dan Kenikmatan Politik Budaya Layar Indoensia*. Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia. 2015.

- Indrioko, Erwin. “Membangun Citra Publik Dalam Lembaga Pendidikan Islam” dalam *Jurnal Universum* Vol. 9 No. 2 Juli 2015.
- Jannah, Miftahul. “Musabaqah Tilawah Al-Qur’an Di Indonesia (Festivalisasi Al-Qur’an Sebagai Bentuk Resepsi Estetis)” dalam *Jurnal Ilmu Ushuluddin* Vol. 15 No.2 Juli 2016.
- Larson, Mia. “Innovation and Creativity in Festival Organizations” dalam *Journal of Hospitality Marketing & Management* April 2011.
- Kanzulfikar, Achmad. “Representasi Kecantikan Dalam Ajang *Miss Universe* Tahun 2019” dalam *Jurnal AL Huwiyah* Vol. 1 No. 2 Desember 2021
- Khosim. Muchammad. “Resepsi Estetis Qur’ani Dalam Musik Rock Sholawat Rofa Band Di Bantul Yogyakarta” dalam *Jurnal Studi Ilmu-ilmu Al Qur’an dan Hadis* Vol. 20 No. 2 Juli 2019
- Koentjaraningrat. *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1994.
- Lee, Insun dan Charles Arcodia. “The Role of Regional Food Festivals for Destination Branding” dalam *International Journal Of Tourism Research* 2011.
- Lubis, Mardiyah. “Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Duta Kampus Menggunakan Metode AHP Dan VIKOR” dalam Seminar Nasional Teknologi Komputer dan Sains.
- Maftuhin, Arif dan Siti Aminah, “Universitas Inklusif: Kisah Sukses Atau Gagal?” dalam *Journal of Disability Studies* Vol. 7 No. 2 July-December 2020.
- Maiwan, Mohammad. “Memahami Politik Globalisasi Dan Pengaruhnya Dalam Tata Dunia Baru: Antara Peluang Dan Tantangan” dalam *Jurnal Pamator* Vol.7 No 1. April 2014.
- Masyitoh, Dewi dkk. “Amin Abdullah Dan Paradigma Integrasiinterkoneksi” dalam *Jurnal Sains Sosial dan Humaniora* Vol. 4 Nomor.1 Maret 2020.
- Miles, Matthew B. dan A. Michael Huberman. *Qualitative Data Análisis*. New Delhi: Sage Publications Beverly Hills London, 1994.
- Moleong, Lexy. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Kary,. 2000.

- Morgan, Michael. "What Makes A Good Festival? Understanding The Event Experience" dalam *Jurnal Event Management* Vol. 12 2008.
- Nawawi, Hadari. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2001.
- Niekerk, Van Niekerk dan Mathilda, "Contemporary Issues In Events, Festivals And Destination Management" dalam *International Journal of Contemporary Hospitality Management* Vol. 29 2017.
- Nurliana. "Televisi Sebagai Media Dakwah Islam Dalam Kehidupan Masyarakat Indonesia" dalam *Jurnal Peurawi* Vol. 3 No. 1 2020.
- Oswald, Warner. "Systematic Fieldwork: Ethnographic Analysis and Data Management" dalam *Journal of Ethnographic Analysis and Data Management* Vol. 1. Julie Ahern: Sage Publication, 1987.
- Peter G.F. Eversmann. *Festivalising! Theatrical Events, Politics, and Culture*. Amterdam:Rodopi, 2007.
- Pratiwi, Rhesa Zuhriya Briyan. "Perempuan Dan Kontes Kecantikan (Analisis Mengenai Konstruksi Citra dalam Bingkai Komodifikasi)" dalam *Jurnal An Nida* Vol. 10 No. 2 Juli-Desember 2018
- Pertiwi, Widya Nur Bhakti, dkk. "Membangun Personal Branding melalui YouTube" dalam *Jurnal Lugas* Vol. 4 No. 2 Desember 2020.
- Rachmawati, Diana Widhi. "Juri Pada Festival Competition School Of Smeapenasa Di Smk Pembina I Palembang". *Jurnal Pengabdian Masyarakat As-Salam(JPMA)* Vol. 1 No. 2 Juli-Desember 2021.
- Rahman, Mujibur. "Visualisasi Agama di Ruang Publik:Komodifikasi, Reproduksi Simbol dan Maknanya" dalam *Jurnal Humanistika* Vol.4 No. 1 Januari 2018.
- Rasmussen, Anne K. *Women, the Recited Qur'an and Islamic Music in Indonesia*. London: University of California Press. 2010.
- Retnowati, Devi Ratih. "Prestasi Akademik Dan Motivasi Berprestasi Mahasiswa S1 Pendidikan Geografi Universitas Negeri Malang"dalam *Jurnal Pendidikan* Vol.1 No. 3 2016.
- Robertson, Roland. *Globalization: Sosial Theory and Global Culture* London:SAGE Publications. 1992.

- Rohmatin, Fatkhu dan Sri Kusumo Habsari. “Puteri Muslimah Indonesia: New Forms Of Objectification Of Women Bodies In Beauty Pageant” dalam *Jurnal Kafa'ah* Vol. 10 No. 2 Juli-Desember 2020
- Romadhan, Mohammad Insan. “Festival Sebagai Media Komunikasi Dalam Membangun Citra Destinasi Wisata Budaya Di Sumenep” dalam *Jurnal Destinesia Jurnal Hospitaliti & Pariwisata* Vol. 1 No. 1, September 2019.
- Ryoo, Woongjae. “Globalization, Or The Logic Of Cultural hybridization: The Case Of The Korean Wave” dalam *Asian Journal of Communication* June 2013.
- Samsu. *Metode Penelitian:(Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research & Development)*. Jambi:Pusaka. 2017.
- Septyarini, dkk. “Pengaruh Duta Merek Terhadap Citra Merek Shampoo Sunsilk Hijab (Studi Pada Madrasah Aliyah Negeri 2 Samarinda)” dalam *Jurnal Ilmu Komunikasi* Vol. 6 No. 3 2018.
- Suredah. “Kesalehan Ritual, Sosial, Dan Spiritual” dalam *Jurnal Istiqra* Vol. 7 No. 2 Maret 2020.
- Susanti, Ari. “Festival Desa Slateng Sebagai Upaya Branding Image Potensi Desa” dalam *Jurnal Ilmiah Wawasan Kuliah Kerja Nyata* Vol. 02 No. 02 2021.
- Susetyarsi, Th. “Membangun Brand Image produk Melalui Promosi Event Sponsorship Dan Publisitas” dalam *Jurnal STIE Semarang* Vol. 4 No. 1 Februari 2012.
- Sunesti, Yuyun. “Putri Muslimah Indonesia 2014: Redefining Indonesian Muslim Women Identity” dalam *Jurnal Ilmiah Sosiologi Agama* Vol. 6 No. 1 Januari-Juni 2014
- Ulya, Inayatul. “Muslimah Cosmopolitan Lifestyle: Antara Syari'at, Trend Masa Kini Dan Kapitalisasi Agama (Studi Budaya Pop Terhadap Pemilihan Putri Muslimah Indonesia)” dalam *Jurnal Palita* Vol. 3 No. 2 Oktober 2018.
- Vallbona, Montserrat Crespi dan Greg Richards. “The Meaning Of Cultural Festivals” dalam *International Journal of Cultural Policy* Vol. 13 No. 1 2007.

Winardi. *Promosi dan Reklame*. Bandung: PT Mandar Maju, 2007.

Younger, Paul. *Playing Host to Deity: Festival Religion in the South Indian Tradition*. New York: Oxford University Press, 2002.

Zanzabela, Berdit. *Tesis Persepsi Anggota Komunitas Indonesian Pageants Mengenai Brand Image Miss Indonesia*. (Universitas Airlangga, 2019),

